



## PENGENALAN DAN PENERAPAN DASAR ADOBE PREMIERE BAGI SISWA SMK ISLAM GARDEN SCHOOL SEBAGAI UPAYA PENGUATAN SOFT SKILL DI ERA DIGITAL

Afcharina Diniyil Muhlisin<sup>a\*</sup>, Zaehol Fatah<sup>b</sup>,

<sup>a</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi, [afcharina.diniyil@gmail.com](mailto:afcharina.diniyil@gmail.com),  
Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur

<sup>b</sup> Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi, [zacholfatah@gmail.com](mailto:zacholfatah@gmail.com),  
Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur

\*Korespondensi

### ABSTRACT

*This study aims to describe the process of basic video editing training using Adobe Premiere as a medium to strengthen the non-technical skills (soft skills) of vocational high school (SMK) students. The research method used is descriptive qualitative, conducted through a two-day seminar and hands-on practice. The training materials included an introduction to the Adobe Premiere interface, basic video editing tools, and skill implementation through group projects. The results showed improvement not only in students' technical abilities in video editing but also in the development of soft skills such as teamwork, time management, visual communication, and creativity. Students responded positively, and teachers considered the training effective for integrating technology, creative expression, and project-based learning. Overall, the training not only introduced Adobe Premiere as a technical tool but also served as a platform for strengthening soft skills that are relevant to the demands of the digital-era workforce.*

**Keywords:** Adobe Premiere, soft skills, video training, vocational education, digital creativity

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pelatihan dasar pengeditan video menggunakan Adobe Premiere sebagai sarana untuk memperkuat keterampilan non-teknis (soft skill) siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, melalui kegiatan seminar dan praktik langsung selama satu hari. Materi pelatihan meliputi pengenalan antarmuka Adobe Premiere, penggunaan alat dasar untuk mengedit video, serta implementasi keterampilan melalui proyek kelompok. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan tidak hanya pada aspek teknis siswa dalam mengolah video, tetapi juga dalam penguatan soft skill seperti kemampuan bekerja sama, pengelolaan waktu, komunikasi visual, dan daya cipta. Siswa menunjukkan respon yang sangat positif, sedangkan guru menilai pelatihan ini efektif karena mampu menggabungkan teknologi, ekspresi kreatif, dan pembelajaran berbasis proyek. Secara umum, pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan Adobe Premiere sebagai alat teknis, namun juga menjadi sarana penguatan soft skill yang relevan dengan tuntutan dunia kerja di era digital saat ini.

**Kata Kunci:** Adobe Premiere, keterampilan lunak, pelatihan video, pendidikan vokasi, kreativitas digital

### 1. PENDAHULUAN

Teknologi berkembang pesat dan kita pasti merasakan dampak perkembangan teknologi tersebut, tentunya dampak positif yang kita harapkan [2]. Selain berdampak pada kehidupan sehari-hari, media digital dan kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan dan pengajaran [11]. Kemajuan teknologi digital yang sangat pesat menuntut siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menguasai keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri modern, salah satunya adalah kemampuan dalam bidang pengolahan video. Video editing pada era disrupsi semakin memantapkan dunia digital yang melakukan tranfromasi cepat dan strategis pada produk multimedia [10]. Kegiatan ekstrakurikuler di

lingkungan SMK menjadi sarana potensial untuk mengembangkan kemampuan teknis sekaligus kreativitas siswa, terutama melalui program digital kreatif yang memanfaatkan perangkat lunak seperti Adobe Premiere. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan maupun keterampilan dasar dalam pengolahan video secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan agar siswa dapat bersaing di tengah tuntutan industri digital yang semakin kompleks. Selain meningkatkan kreativitas teknis, kegiatan editing video juga mendorong terbentuknya soft skill seperti komunikasi, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa dalam mempresentasikan karya multimedia siswa siswi [12].

Lebih dari sekadar penguasaan teknis, kemampuan dalam mengolah video juga turut memperkuat kompetensi multiliterasi siswa, seperti literasi visual, audio, dan verbal. Melalui kegiatan proyek pembuatan video, siswa diajak untuk merancang ide, menyusun konsep, menganalisis informasi, serta mewujudkannya dalam bentuk karya digital yang kreatif. Proses ini terbukti mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, serta keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa SMK kompetensi yang sangat relevan di era digital saat ini. Oleh karena itu, integrasi pelatihan Adobe Premiere dalam aktivitas ekstrakurikuler dipandang sebagai pendekatan strategis dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

Dalam mengedit sebuah video seorang editor harus memahami dan mengerti bagaimana cara penggunaannya [1]. Editing video adalah sebuah proses audit terhadap klip-klip video hasil dari proses shooting, dimana pada proses ini seorang editor memilih ataupun meyunting sebuah gambar dalam bentuk video tersebut, dengan cara memotong klip-klip video cut to cut kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut menjadi sebuah video yang utuh untuk kemudian menjadi sebuah video yang baik untuk ditonton [1]. Dalam kesempatan ini penulis menggunakan sebuah software yang bernama adobe premiere. Seperti yang adapat di pahami aplikasi adobe premiere merupakan salah satu aplikasi editing yang sudah banyak orang menggunakannya, Pada pengabdian masyarakat ini saya akan mengenalkan aplikasi ini kepada siswa siswi SMK IGS Mumbulsari.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami proses produksi film meningkatkan pengetahuan dan kemampuan industri perfilman. Oleh karena itu, Skill editing video menjadi urgen dimiliki bagi siswa yang tertarik bergabung ke dalam kreatif media serta bagi lembaga pendidikan dalam rangka memfasilitasi dan membekali ketrampilan peserta didiknya.

Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki lulusan dari bidang kreatif media adalah SMK IGS (islamic garden school) Mumbulsari. Melalui jurusan multimedia, Siswa siswi dituntut untuk menguasai teknik editing. Setelah melalui wawancara dan observasi, Di temukan permasalahan yang dihadapi SMK IGS Mumbulsari masih kesulitan dalam editing video melalui aplikasi software editing. Kesulitan ini bisa menjadi penghambat bagi siswa siswi SMK IGS Mumbulsari dalam mengespresikan kreativitas siswa siswi dalam menghasilkan karya yang berkualitas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Soft Skill dalam Pendidikan Kejuruan

Keterampilan lunak (soft skills) merujuk pada kemampuan non-teknis yang berkaitan dengan interaksi sosial, komunikasi, penyelesaian masalah, serta pengelolaan tugas secara efisien. Dalam ranah pendidikan kejuruan seperti SMK, soft skill memainkan peran strategis sebagai pelengkap kompetensi teknis (hard skills) guna meningkatkan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja (Luthans, 2011; Suherman et al., 2020).

Adapun beberapa jenis soft skill yang relevan bagi siswa SMK antara lain:

- a. Kreativitas dan inovasi, yang menjadi kunci dalam pengembangan ide serta pembuatan konten digital;
- b. Komunikasi yang efektif, terutama dalam menyampaikan pesan melalui media visual seperti video;
- c. Kemampuan bekerja sama dalam tim, yang penting dalam proyek multimedia berbasis kolaboratif;
- d. Manajemen waktu, untuk mendukung proses perencanaan dan pelaksanaan proyek secara terstruktur;
- e. Pemecahan masalah, ketika menghadapi hambatan teknis maupun konseptual.

Oleh sebab itu, pelatihan berbasis konteks, seperti pengenalan video editing, menjadi sarana yang tepat dalam menanamkan keterampilan ini kepada siswa kejuruan.

### **Adobe Premiere sebagai Sarana Pembelajaran Inovatif.**

Adobe Premiere Pro merupakan aplikasi penyuntingan video non-linear yang telah digunakan secara luas dalam industri kreatif dan produksi media profesional. Aplikasi ini menawarkan antarmuka yang intuitif dan berbagai fitur utama, seperti pemotongan video, pengaturan transisi, penyesuaian warna, serta penambahan audio dan efek visual, yang dapat dipahami oleh pemula (Adobe Inc., 2023).

Dalam praktik pendidikan, penggunaan Adobe Premiere tidak hanya memfasilitasi pengembangan kreativitas siswa, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis. (Indrawan dan Yuliana (2021)) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan Adobe Premiere dalam pembelajaran multimedia secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar dan daya nalar logis siswa.

Lebih dari itu, kegiatan pengeditan video juga membentuk soft skill secara alami, seperti perencanaan narasi visual, kerja sama dalam tim produksi, serta pengelolaan waktu dan sumber daya yang efisien dalam proses kreatif.

### **Kompetensi Siswa SMK di Era Digital.**

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah menciptakan perubahan besar dalam dunia pendidikan dan ketenagakerjaan. Penguasaan literasi digital menjadi kompetensi fundamental abad ke-21 yang harus dimiliki oleh lulusan SMK (Trilling & Fadel, 2009). Untuk itu, pendidikan vokasional perlu beradaptasi dengan kebutuhan industri modern melalui kurikulum yang berbasis teknologi dan pengalaman langsung. Kemendikbudristek (2022) menyebutkan bahwa kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik nyata menjadi salah satu indikator kesiapan kerja lulusan SMK. Dengan demikian, pengenalan perangkat lunak profesional seperti Adobe Premiere bukan hanya sebagai media ajar, tetapi juga sebagai alat untuk menghubungkan pembelajaran dengan praktik industri.

Pengembangan soft skill dalam era digital harus dilakukan melalui pendekatan aktif seperti pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), yang melibatkan siswa secara langsung dalam pengalaman belajar berbasis teknologi. Integrasi Adobe Premiere dalam kegiatan pembelajaran berpotensi besar dalam membentuk lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga adaptif, kolaboratif, dan kreatif dalam menghadapi tantangan dunia digital.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelatihan dasar Adobe Premiere dan dampaknya terhadap penguatan soft skill siswa SMK. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati, memahami, dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara alami dalam konteks kegiatan pendidikan, khususnya dalam bentuk pelatihan berbasis seminar.

Desain penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana proses pelatihan Adobe Premiere mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan non-teknis siswa, seperti kreativitas, komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengkaji dinamika interaksi peserta selama kegiatan pelatihan, respons siswa siswi terhadap materi yang diberikan, serta dampak langsung yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan. Penekanan diberikan pada pengalaman subjektif siswa, sehingga data yang diperoleh bersifat naratif dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan pengenalan Adobe Premiere dilaksanakan dalam bentuk seminar intensif selama satu hari, mencakup kombinasi antara penyampaian teori dan praktik langsung. Materi pelatihan dikembangkan dalam bentuk modul yang terstruktur, meliputi pengenalan tampilan antarmuka perangkat lunak, penggunaan alat-alat dasar, pengelolaan timeline, teknik pemotongan klip video, serta penambahan audio dan transisi efek visual. Penyusunan modul disesuaikan dengan kemampuan awal siswa SMK agar mudah dipahami dan aplikatif.

- a. Pada sesi pertama, Dijelaskan prinsip dasar pengenalan video, Dalam produk video yang dihasilkan siswa, telah ditemukan upaya penerapan prinsip dasar pengeditan video, baik secara intuitif maupun melalui bimbingan eksplisit dari pembimbing. Penerapan prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa siswa

tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk pemahaman terhadap narasi visual dan storytelling dalam konteks produksi media digital.



*Gambar I penjelasan materi*

- b. Pada sesi kedua, fokus pelatihan diarahkan pada pemahaman dasar pengeditan video dan eksplorasi antarmuka Adobe Premiere.



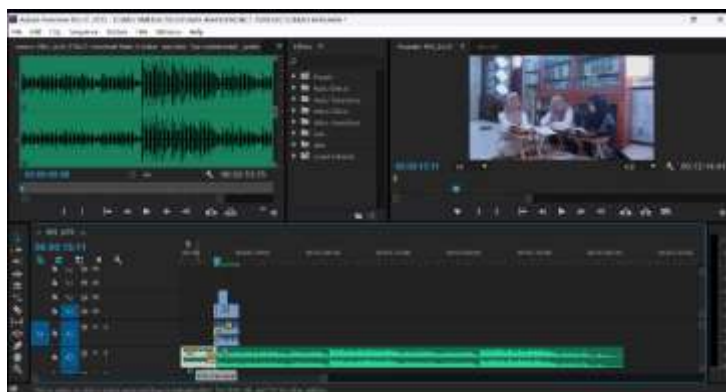
*Gambar II menjelaskan materi.*

- c. Pada sesi ketiga, disini dijelaskan bagaimana fungsi tools, Dalam proses pengeditan video, berbagai **tools** atau alat bantu perangkat lunak (software) memiliki fungsi spesifik yang mendukung keseluruhan proses produksi audiovisual.



*Gambar III menjelaskan materi.*

- d. Sesi keempat difokuskan pada praktik intensif, di mana peserta diminta menyelesaikan proyek mini berupa video berdurasi 30–60 detik berdasarkan footage yang telah disediakan.



*Gambar VI. Timeline editing salah satu siswa*

Disini siswa belajar bagaimana cara memasukkan audio dan footage ke dalam aplikasi adobe premiere, Dan belajar bagaimana cara memotong background yang benar.

Secara keseluruhan, tanggapan siswa terhadap pelatihan sangat antusias. Observasi lapangan menunjukkan bahwa peserta sangat terlibat aktif terutama dalam sesi praktik. Meski pada awalnya terdapat kendala dalam memahami struktur timeline serta layer audio dan video, siswa mampu beradaptasi dengan cepat melalui pendampingan instruktur yang intensif. Pada saat praktik kita mendapat kendala fasilitas yang kurang memadai akhirnya kita menggunakan fasilitas yang ada.

Data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis dalam menggunakan Adobe Premiere, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan non-teknis (soft skill). Beberapa indikator yang diamati antara lain:

- a. Kolaborasi Tim: Proses editing yang dilakukan secara bersama-sama mendorong interaksi, komunikasi, serta pembagian tugas yang jelas. Siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok.
- b. Kemampuan Komunikasi Visual: Siswa dilatih untuk menyusun narasi visual yang komunikatif dan mampu menyampaikan pesan secara estetis melalui media digital.

pelatihan ini dinilai efektif karena mengintegrasikan unsur teknologi, kerja sama kelompok, serta ekspresi kreatif dalam satu kesatuan proses belajar. Namun demikian, terdapat hambatan teknis seperti keterbatasan jumlah perangkat komputer yang sempat terjadi selama pelatihan berlangsung.

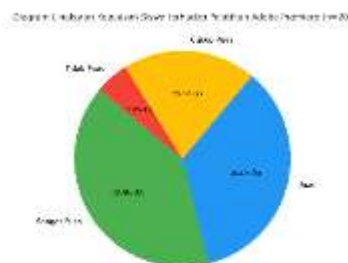
Sebagai tindak lanjut, guru menyarankan agar sekolah meningkatkan infrastruktur pendukung berupa laboratorium multimedia yang memadai serta merancang program pelatihan lanjutan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan ke tingkat yang lebih kompleks.



Gambar V Dokumentasi bersama guru SMK IGS Mumbulsari

Sesi refleksi yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pengalaman baru. Banyak dari siswa mengungkapkan bahwa pelatihan ini meningkatkan pemahaman tentang penggunaan perangkat lunak profesional yang sebelumnya belum pernah siswa siswi coba. Sebagian besar siswa hanya mengenal pengeditan melalui aplikasi sederhana di ponsel, sehingga pengalaman ini membuka wawasan baru tentang dunia produksi konten digital secara lebih mendalam.

Berikut adalah hasil dari survei angket kepuasan siswa siswi SMK IGS (islamic garden school) Mumbulsari. Setelah mengikuti seminar oleh peneliti, Pada gambar menunjukkan kepuasan pada seminar Pengenalan dan Penerapan Dasar Adobe Premiere bagi Siswa SMK Islam Garden School sebagai Upaya Penguatan Soft Skill di Era Digital, Berikut presentase siswa siswi yang tidak puas sebanyak 5,0%, Siswa siswi yang cukup puas sebanyak 20,0%, Siswa siswi yang puas sebanyak 35,0%, Siswa siswi yang sangat puas sebanyak 40,0%.



Gambar IV. Grafik kepuasan peserta seminar

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan dasar Adobe Premiere kepada siswa SMK Islam Garden School memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam peningkatan keterampilan teknis maupun kemampuan soft skill siswa. Melalui kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengedit video, bekerja sama secara kelompok, serta menyelesaikan proyek dalam tenggat waktu yang telah ditentukan.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa, Menjadi lebih kreatif dalam menciptakan konten video, Mampu berkolaborasi secara aktif dengan rekan dalam tim, Lebih terampil dalam mengatur waktu dan menyusun prioritas, Semakin percaya diri dalam menggunakan perangkat lunak editing profesional.

Secara umum, pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan Adobe Premiere sebagai alat teknis, namun juga menjadi sarana penguatan soft skill yang relevan dengan tuntutan dunia kerja di era digital saat ini.

### Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi kegiatan, beberapa rekomendasi untuk tindak lanjut, Disarankan agar sekolah mengadakan pelatihan lanjutan atau program ekstrakurikuler multimedia secara rutin. Materi dapat dikembangkan mencakup teknik editing lanjutan, penggunaan efek visual, hingga pembuatan konten untuk media sosial.

Pihak sekolah diharapkan mulai mengintegrasikan penggunaan perangkat lunak industri seperti Adobe Premiere ke dalam kegiatan pembelajaran agar siswa memiliki kesiapan kerja yang lebih kuat dan relevan dengan kebutuhan dunia profesional. Dan sekolah perlu melengkapi sarana pendukung seperti perangkat komputer, software legal. Selain itu, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi teknologi di kelas.

Dengan adanya pelatihan ini dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi para peserta.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak SMK Islamic Garden School Mumbulsari, Yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini berlangsung. Kepada para peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, Dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan ini, Sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Manesah, D., Suryanto, & Ramadani, M. (2022). Pelatihan Teknik Editing Video Iklan Menggunakan Adobe Premiere SMK Swasta Pulo Brayan Darat Kecamatan Medan Timur. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 9–14.
- [2] Devianto, Yudo, et al. "Pelatihan Multimedia Teknik Editing Menggunakan Aplikasi Adobe Premiere Pro Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Untuk Menunjang Penjualan."
- [3] Adobe Inc. (2023). Adobe Premiere Pro User Guide. <https://helpx.adobe.com/premiere-pro/user-guide.html>
- [4] Goleman, D. (2006). *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships*. Bantam Books.
- [5] Indrawan, R., & Yuliana, S. (2021). Peningkatan Kreativitas Siswa melalui Media Pembelajaran Adobe Premiere Pro pada Mata Pelajaran Multimedia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(2), 105–112. <https://doi.org/10.1234/jpti.v4i2.105>
- [6] Kemendikbudristek. (2022). Strategi Transformasi SMK melalui Link and Match Dunia Kerja. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- [7] Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- [8] Suherman, U., Hidayat, A., & Fajri, U. (2020). Peran Soft Skills dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan SMK di Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(3), 221–230.
- [9] Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Jossey-Bass.

- [10] Z. Fatah and A. Homaidi, "Pelatihan Pembuatan Film Sekolah Menggunakan Program Aplikasi CapCut Berbasis Smartphone Android," vol. 2, no. November, pp. 39–45, 2024.
- [11] Sutami, Sutami, Muhammad Haris Qamaruzzaman, and Amelia Faradila. "Peningkatan Literasi Digital Multimedia Video Editing Bagi Siswa-Siswi SMAN 1 Kahayan Tengah." *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)* 5.2 (2022): 1-5.
- [12] Muflikhun, Muhammad Naufal, et al. "Peningkatan Skill Editing Foto & Video Melalui Pelatihan Pengenalan Aplikasi Editing Pada Siswa Kelas X." *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.2 (2023): 89-102.